

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Proses Rancangan kostum dan asesori, rias wajah karakter dan *face painting* tokoh Garuda Sempati dengan sumber ide wayang purwa Sempati dan burung garuda menggunakan pengembangan sumber ide *stilisasi* untuk mencapai karakter yang dimiliki tokoh Garuda Sempati dengan penekanan pada konsep kostum dan *face painting*.
 - a. Proses perancangan kostum Garuda Sempati mengalami perubahan meliputi beberapa bentuk seperti pada bagian mata dan kaki. Perubahan dilakukan agar memudahkan gerak model, memudahkan pemasangan dan agar sesuai dengan karakter dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka tanpa menghilangkan karakteristik dari sumber ide Garuda Sempati, dengan menggunakan unsur garis, warna, ukuran, bentuk dan tekstur. Serta menggunakan prinsip desain *balance*, proporsi, dan aksen.
 - b. Proses merancang asesori kepada kostum tokoh Garuda Sempati mengalami perubahan bentuk dan jumlah bahan. Karena terdapat beberapa ketidaksesuaian antara desain dan perwujudan aksesori pada saat *Grand Juri*. Aksesori yang terwujud menggunakan unsur desain garis, bentuk, tekstur, dan warna serta menggunakan prinsip *balance* dan proporsi.

- c. Perancangan tata rias wajah karakter pada tokoh Garuda Sempati berupa bagian dari rias karakter prostetik burung pada bagian warna dasar wajah menggunakan kosmetik *body painting*, dan kesan yang ditimbulkan dari *face painting* pada bagian mata, kepala dan paruh. Menggunakan unsur desain warna, bentuk, tekstur. Dan menggunakan prinsip desain *balance* dan proporsi serta *unity*.
2. Penataan kostum dan aksesori, serta pengaplikasian rias wajah karakter pada tokoh Garuda Sempati dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut :
- a. Penataan kostum menggunakan bahan spon hati, kain bludru, dan kain satin. Yang diterapkan pada kostum dengan teknik memasang menggunakan tali. Dengan tambahan gambar garuda pada kostum atasan Garuda Sempati untuk menguatkan karakter dan karakteristik tokoh Garuda Sempati. Bahan aksesori menggunakan bahan bahan yang melambangkan kemajuan teknologi yaitu kabel, kaset CD, lampu *LED*, dan cat metalik. Menggunakan warna dominan merah, biru, coklat, dan silver untuk mengharmonisasikan dengan karakter dan karakteristik tokoh dan sumber ide tokoh Garuda Sempati. Pada saat tampil di atas panggung bagian yang menonjol adalah lampu *LED* bagian mata, dan pantulan sinar yang dihasilkan dari kaset CD memberikan suasana yang mengagumkan.
 - b. Pengaplikasian tata rias berupa tata rias karakter yang mempertimbangkan karakter dan karakteristik tokoh serta acuan

pada sumber ide Garuda Sempati. Selain itu juga memperhatikan unsur– unsur dan prinsip-prinsip desain yang digunakan yaitu menggunakan bahan tambahan seperti lampu *LED*, penambahan bulu, dan prostetik pada bagian paruh.

- c. Pemakaian kostumpada tokoh Garuda Sempati menggunakan teknik tali dan jarum.
3. Menampilkan Garuda Sempati pada pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Januari 2019, pukul 12.00 WIB, di gedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta. Pergelaran dihadiri kurang lebih 572 pengunjung. Pergelaran dibuka dengan penampilan pertama hiburan dari *electone* oleh Warido Grup dan dilanjutkan dengan pemukulan kenong oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Pergelaran ini bertemakan Hanoman Duta dan berjudul Maha Satya di Bumi Alengka dikemas dalam bentuk teater tradisi semi modern mengusung kesan tekno menggunakan panggung *proscenium*, efek *guns smoke*, menggunakan musik gamelan dengan campuran gending modifikasi, menggunakan campuran *background* tampilan dari *LCD* dan *lighting* yang dikemas modern. Penampilan Garuda Sempati dengan menggunakan kostum burung garuda, rias wajah karakter tanpa yang dikemas dengan 60% tekno dan 40% tradisional didukung oleh lampu *LED*, kabel, dan kaset *CD* dan dicampur dengan kain lurik untuk kesan tradisionalnya. Garuda Sempati muncul pada 1 segmen adegan. Tampilan tata rias Garuda

Sempati jika dilihat dari penampilan saat berada di panggung, warna biru yang diaplikasikan pada *make up* tokoh kurang terlihat jelas, unsur warna biru kurang menonjol apalagi saat terkena *lighting*. Penataan bulu pada bagian kepala juga kurang tertata rapi namun secara sudah menutup keseluruhan kepala model sehingga terlihat seperti kepala burung. Pada bagian mata yang di aplikasikan *LED* sudah sesuai dengan rancangan dan sudah terlihat jelas dari kejauhan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pergelaran Maha Satya di Bumi Alengka yang bertemakan Hanoman Duta dalam tata rias karakter tokoh Maha Satya di Bumi Alengka Garuda Sempati dalam pergelaran makasar yang akan saya berikan meliputi :

1. Rancangan
 - a. Sebelum merancang dan mendesain sebaiknya lebih mendalami analisis cerita, analisis karakter dan karakteristik tokoh serta sumber ide yang dipilih untuk mewujudkan karakter tokoh Garuda Sempati yang ada dalam cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*.
 - b. Lebih memahami dan mengkaji lebih dalam tentang sumber ide dan pengembangan sumber ide yang dipilih untuk mewujudkan tokoh Garuda Sempati pada cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*.

2. Hasil

- a. Memperhatikan bentuk dan ukuran kostum agar sesuai dengan bentuk tubuh model dan menyesuaikan dengan gerakan yang akan digunakan pada pergelaran *Maha Satya di Bumi Alengka*.
- b. Menyolder lampu *LED* sebelum ditempelkan pada kostum agar tidak mati pada saat di atas panggung.
- c. Dapat dengan tepat membagi waktu agar dapat melaksanakan tes *make up* maupun *fitting* kostum dengan maksimal. Dan membuat *face painting* lebih awal agar dapat memperbaiki bentuk *face painting* secara maksimal.

3. Pergelaran

- a. Pemeran tokoh Garuda Sempati agar lebih berhati- hati dalam bergerak agar kostum tidak rusak seusai digunakan dan pesan yang disampaikan dari tampilan kostum maupun tata rias karakter tokoh Garuda Sempati dapat tersampaikan dengan baik.
- b. Pemilihan *Open Recruitmen* panitia pergelaran hendaknya lebih berhati- hati dan membuka pemilihan pada jauh- jauh hari agar dapat mendapatkan panitia yang berpengalaman dan bertanggung jawab.
- c. Menurunkan sifat egois, memunculkan sikap tanggung jawab, disiplin waktu dan kepedulian sesama yang tinggi pada masing masing peserta agar tercipta kekompakan, kesatuan dan kesuksesan pergelaran.